

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Penelitian

Bahasa merupakan alat komunikasi yang penting dalam kehidupan manusia dan cara manusia berkomunikasi satu sama lain. Selain itu, bahasa juga merupakan alat untuk menyampaikan perasaan dan pikiran kepada orang lain, serta merupakan proses memahami perasaan dan pikiran orang lain. Aristotle mengungkapkan Bahasa adalah ucapan sebagai representasi dari pengalaman pikiran. Bahasa adalah bunyi ujaran yang dihasilkan oleh manusia untuk mengekspresikan ide, emosi, pikiran, keinginan, dan perasaannya. Oleh karena itu, kemampuan berbahasa merupakan salah satu keterampilan yang sangat penting dalam keseluruhan kehidupan individu sehingga dapat dipahami dengan mudah.

Bahasa juga mempunyai ciri-ciri umum yang mencerminkan hakikatnya, baik dari segi informasi, adat istiadat, dan sistemnya. Bahasa yang sistematis juga merupakan suatu pola atau aturan, yang berlaku pada suatu sistem makna. Perhubungan antara keduanya, maksud dan perkataan itu sendiri, menciptakan makna. Oleh karena itu, meskipun acuan kata tersebut tetap, namun maknanya juga dapat berubah.

Kata metafora berasal dari bahasa Yunani *Metheperein* (meta: bergerak/bergerak atau dihubungkan dengan perubahan, *phrein*: memuat/mengandung beban/mengandung). Dengan kata lain, perumpamaan

adalah perumpamaan langsung namun singkat yang membandingkan dua hal. Metafora ini berasal dari banyak pengalaman manusia dengan bahasa sebagai bentuk kata yang disimpan dalam ingatan jangka panjang. Dalam praktiknya, kita tidak dapat menjelaskannya pada suatu pemikiran atau ide karena sederhana.

Akan tetapi kita harus mengukur dari struktur dan fungsi pada metafora tersebut seperti yang dinyatakan oleh Hornby (1955) Sebuah metafora tidak dapat ditentukan hanya dengan pemikiran (seperangkat aturan abstrak) tetapi tergantung pada struktur dan fungsi metafora dalam teks yang dilakukan. Dalam puisi, peran metafora adalah menghadirkan keindahan bahasa dan menggugah jiwa pendengarnya. Sebuah puisi mengandung metafora karena kata-kata yang digunakan harus indah dan indah. Melalui metafora, pembaca dapat memahami kebenaran yang ada dalam puisi, meskipun kalimatnya bukanlah kalimat sebenarnya.

Metafora berpotensi terjadi secara umum dalam bahasa kita sehari-hari, lebih dari yang kita kira dan tidak mudah untuk ditafsirkan. Dengan menganalisis metafora, kita dapat memahami pikiran, perasaan, dan persepsi kita terhadap konsep abstrak. Selain itu sering digunakan oleh sekelompok atau komunitas pengguna bahasa. Artinya kita tidak hanya memahami makna konseptual suatu hal, tetapi juga menggunakannya dalam bahasa sesuai dengan makna atau idiom yang tertera di dalamnya.

William Blake adalah seorang penulis dan penyair Inggris yang lahir pada tahun 1757 dan dianggap sebagai tokoh utama dalam sejarah sastra dan seni. Karyanya mengeksplorasi konsep fantasi, agama, dan kekuasaan. Ia terkenal

karena puisi eksperimentalnya yang mencakup karya terkenalnya "*Songs of Innocence*" (1794) dan "*Songs of Experience*" (1794). Kedua karya ini mengeksplorasi dua sisi sifat manusia: masa kecil yang polos dan pengalaman hidup yang brutal. Melalui puisinya, Blake menggambarkan konflik dan kekacauan antara kebaikan dan kejahatan, agama dan masyarakat. Beberapa karya Blake banyak mengandung simbol dan mitos yang sulit dijelaskan memiliki makna sebenarnya, termasuk metode artistik dan artistik. Meskipun karyanya belum dikenal luas pada saat itu, ia dianggap sebagai salah satu pelopor Romantisisme, dan pengaruhnya dapat dilihat dalam sastra dan seni kontemporer, terutama setelah Romantisisme.

Memahami makna metafora yang muncul dalam puisi William Blake penting untuk memahami bahasa, dan jenis-jenis metafora yang terkadang sulit dijelaskan dalam puisi Romantis. Pada saat itulah makna-makna metaforis akan muncul dengan sendirinya, diterima secara emosional, dan diapresiasi dalam usaha manusia. Oleh karena itu, perlu dilakukan penelitian untuk mengetahui makna ayat tersebut.

Oleh karena itu, penulis ingin mencoba untuk mengkaji makna metafora. Meskipun tidak hanya dalam karya sastra saja, Metafora yang digunakan dalam sebuah puisi bersifat ungkapan yang memperindah pemaknaannya. kemudian menganalisis makna metafora dalam Puisi-puisi pilihan William Blake berdasarkan teori terdahulu.

1.2. Identifikasi Masalah

Pada penelitian ini, Penulis menemukan celah permasalahan yang harus di

Analisa pada penelitian ini, yang mana akan membahas sebagai berikut:

1. Apa saja jenis-jenis metafora yang ada dalam karya empat puisi pilihan dari William Blake?
2. Apa makna metafora yang ada dari empat puisi pilihan dalam karya puisi dari William Blake?

1.3. Tujuan Penelitian

Maksud dan tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan makna metafora yang terjadi dengan diikuti oleh klasifikasi jenis metafora itu sendiri dari beberapa kata yang tertulis secara terbit-terbit yang ada pada karya empat puisi pilihan dari album "*Song of Innocence*" dan "*Song of Experience*" William Blake, juga menganalisa kata-kata yang digunakan pada puisinya tersebut sehingga mengetahui latar belakang permasalahannya.

1.4. Kegunaan Penelitian

Penulis berharap penelitian ini dapat memberikan kontribusi yang berguna kepada pembaca untuk mendapatkan lebih banyak kosa kata dan lebih banyak manfaat dari hasil penelitian ini untuk menggali lebih dalam tentang teori metafora konseptual dan makna dari setiap metafora yang sangat berguna untuk diketahui oleh setiap pembaca.

Secara teoritis, semoga penelitian ini dapat menjadi pengayaan dalam bidang linguistik, membantu pembaca untuk memulai penelitian lebih lanjut mengenai bidang kajian yang sama, dan juga memberikan kontribusi kepada mahasiswa

linguistik untuk mengetahui lebih jauh tentang makna dari setiap puisi yang mengandung bahasa kiasan khususnya membahas metafora.

Secara praktis, semoga penelitian ini dapat meningkatkan kemampuan dalam menambah wawasan kalimat ekspresi pada metafora Bahasa Inggris seiring berjalannya waktu melalui puisi. Kemudian menerapkan pengetahuannya dalam kehidupan dan juga memberikan pemahaman kepada siapa pun yang tertarik dengan makna pada Bahasa Inggris.

1.5. Kerangka Pemikiran

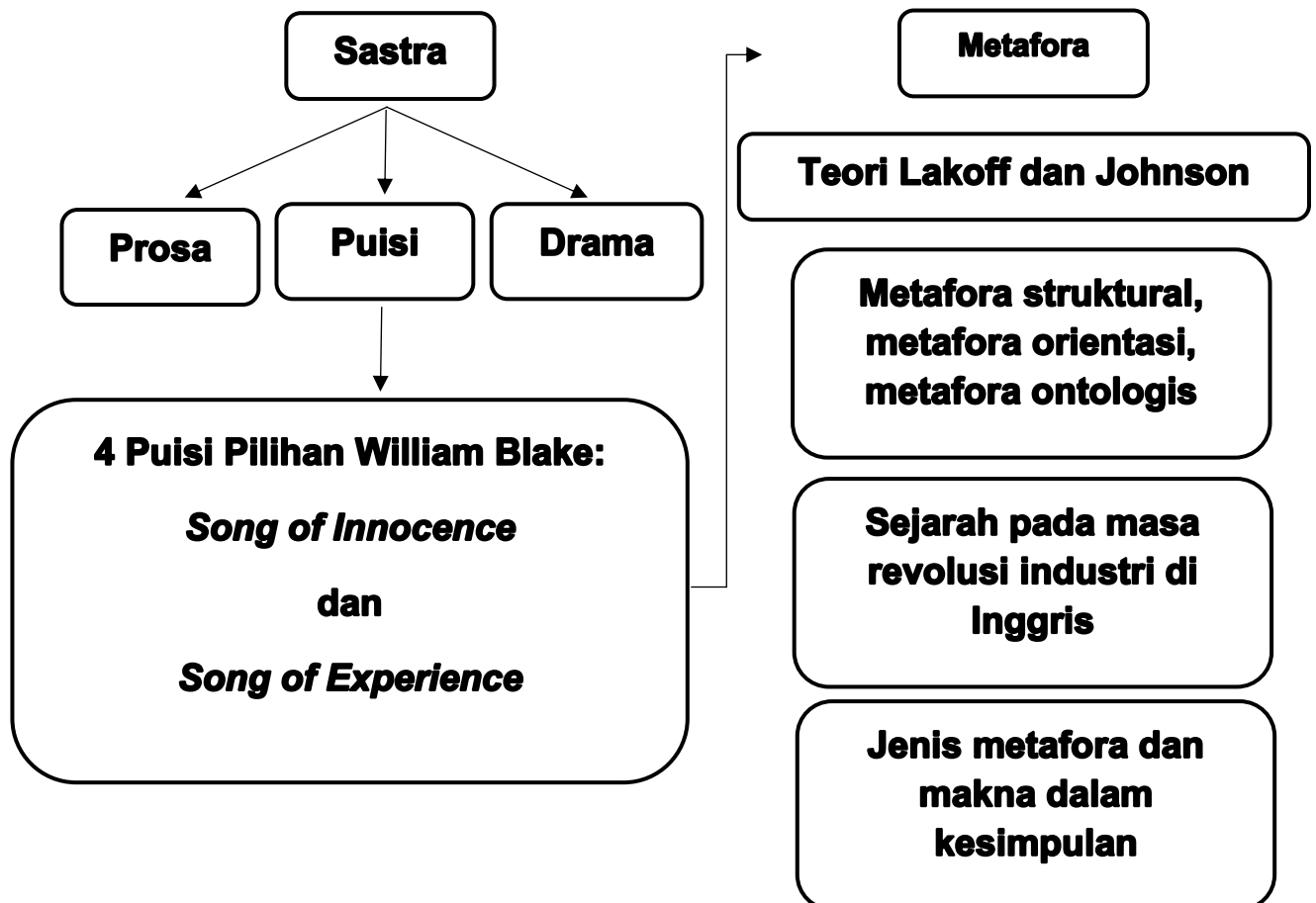
Karya sastra merupakan suatu keterampilan berbahasa, suatu alat komunikasi tidak langsung yang dapat mengungkapkan pikiran, perasaan, dan imajinasi yang terjadi dalam benak seseorang pada saat itu, sebagai akibat dari berbagai faktor dunia.

Dalam kajian karya sastra, banyak metode yang harus dihadapi saya. Pendekatan-pendekatan tersebut dapat berupa konsep, pendekatan dan metode tradisional. Ada yang menggunakan salah satu dari ketiganya, ada pula yang menggunakan kombinasi ketiganya. Dalam penelitian ini, saya menggunakan metode analisis kualitatif untuk menemukan makna metafora yang muncul dalam salah satu karya sastra (yaitu puisi). Metode ini memungkinkan analisis bahasa puisi.

Pada tahun 1800 muncul salah satu seorang penyair puisi yaitu William Blake, yang memiliki 2 album puisi terkenal yaitu "*Song of Experience*" dan "*Song of Innocence*". Melalui puisi karyanya, berpotensi ada metafora

didalamnya. Karena metafora adalah unsur dari pada penulisan sebuah puisi yang

didalamnya memiliki sebuah makna yang sepenuhnya tidak disadari oleh saya atau terkadang bisa menjadi makna yang bukan sebenarnya dan juga sebagai sebuah fungsi ritual Bahasa dalam sebuah puisi. Dengan mengkolaborasikan beberapa teori yang mendeskripsikan makna pada puisi salah satunya yaitu teori dari Lakoff dan Johnson yang mengemukakan tiga jenis metafora; metafora struktural, metafora monseptual dan metafora ontologis. Pentingnya mengetahui makna metafora yang ada pada puisi yaitu menghindari kesalahpahaman penafsiran makna dan menambah sebuah wawasan tentang latar belakang masalah puisi tersebut.



Bagan 1.5 Alur Kerangka Pemikiran